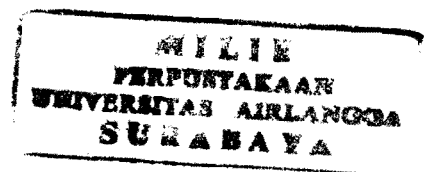


# SKRIPSI

## FUNGSI PEGAWAI NEGERI SIPIL SEBAGAI APARATUR NEGARA

AN 31/05

Ca  
f



**CAESAR AWALUDDIN RACHMAD S.A**

**NIM. 030.111.005.U**

**MINAT STUDI HUKUM PEMERINTAHAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**FUNGSI PEGAWAI NEGERI SIPIL SEBAGAI  
APARATUR NEGARA**

**SKRIPSI**

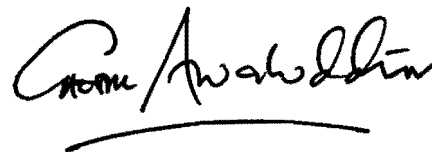
**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN  
MEMENUHI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA HUKUM**

**Dosen Pembimbing,**



**Rr. Herini Slti Alsyah, S.H., M.H.**  
**NIP. 132.133.944**

**Penyusun,**



**Caesar Awaluddin R.S.A.**  
**NIM. 030.111.005.U**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji  
Pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2005**

**Panitia Penguji Skripsi :**

**Ketua : Sumardji, S.H., M.Hum.**



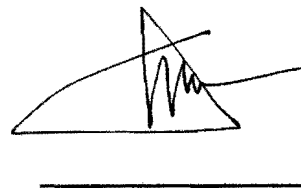
**Anggota : 1. Rr. Herini Siti Aisyah, S.H., M.H.**



**2. Suherman Djamal, S.H., M.S.**



**3. Dedy Sutrisno, S.H., M.Hum.**



## BAB IV

### PENUTUP

#### **Kesimpulan:**

1. Tugas-tugas Aparatur Negara cukup berat, yang didalamnya juga termasuk tugas pembangunan. Dalam hal ini dibutuhkan Pegawai Negeri yang penuh kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara, dan Pemerintah serta yang bersatu padu, bermental baik, berwibawa, kuat berdaya guna, berhasil guna, bersih, berkualitas tinggi dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur Aparatur Negara.
2. Dapatlah kita simpulkan bahwa godaan-godaan dan bahaya-bahaya yang mengancam Pegawai Negeri dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) golongan, yakni:
  - a. Birokrasi.
  - b. Korupsi.

#### **Saran:**

1. Dalam upaya menjadikan Aparatur Negara, yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan peningkatan hasil pembangunan, harus dilaksanakan secara menyeluruh yang meliputi bidang organisasi, tata laksana dan kepegawaian diperlukan adanya pengembangan organisasi dan jabatan serta penerapan prinsip-prinsip administrasi dan manajemen secara ilmiah dan praktis, yang memerlukan pendidikan dan latihan khusus.

2. Untuk menciptakan atau menegakkan suatu cita-cita “Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa” sarana yang paling utama adalah menegakkan hukum itu sendiri. Dengan demikian, didalam memerangi kejahatan yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil, mau tidak mau, sarana utamanya adalah pemidanaan terhadap pelaku. Kalau ini sudah berjalan dengan lancar tanpa pandang bulu, maka oknum-oknum lainnya akan merasa “*ngeri*” untuk berbuat kejahatan, misalnya korupsi, maka Insya Allah program “Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa” akan segera terwujud.